

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia, yang membawa kita ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak ingin bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi sekarang.

Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Pendidikan pada dasarnya berlangsung dalam bentuk belajar mengajar yang melibatkan dua pihak yaitu guru dan siswa dengan tujuan yang sama dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa

sebagai peserta didik yang dalam hal ini menjadi tanggung jawab guru sebagai pendidik.

Guru sebagai seorang pendidik dan sebagai orang yang memberi ilmu pengetahuan kepada anak didik harus betul-betul memahami kebijakan-kebijakan pendidikan. Dengan pemahaman itu guru memiliki landasan-landasan berpijak dalam melaksanakan tugas dibidang pendidikan. Namun, perlu dipahami bahwa guru memang bukanlah satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peranan, dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangat penting. Prestasi yang dicapai anak didik tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan guru terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan, tetapi yang juga ikut menentukan adalah model mengajar dan media pembelajaran yang digunakan.

SMA Negeri 1 Wonosari merupakan satu-satunya sekolah yang ada di Kecamatan Wonosari, dengan demikian maka proses pembelajaran yang dilakukan harus lebih ditingkatkan. Dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran Geografi, model pembelajaran langsung yang sering digunakan, yaitu suatu model pengajaran yang sebenarnya bersifat *teacher centre*. Pembelajaran langsung dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan bertahap, selangkah demi selangkah.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Wonosari pada tanggal 3 Februari 2012, bahwa keadaan kelas X yang umumnya selalu diajar dengan

model pembelajaran langsung khususnya metode ceramah menunjukkan bahwa siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran dan menimbulkan kejenuhan siswa. Ketika belajar didalam kelas, siswa mengetahui apa yang dijelaskan oleh guru namun apabila keluar dari proses belajar mengajar, kurang sekali pengetahuan yang diberikan oleh guru yang membekas dibenak mereka. Hal tersebut diakibatkan adanya gangguan dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung besar, perhatian siswa juga rendah karena dalam proses belajar-mengajar siswa terkadang mengantuk, disamping dipaksa menerima materi dari penjelasan guru juga disebabkan karena pelajaran geografi berada diakhir jam pelajaran.

Disamping itu, kurangnya fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung proses belajar mengajar sehingga tujuan dalam pembelajaran menjadi tidak efektif. Salah satunya adalah kurangnya media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan adanya media pembelajaran sebenarnya dapat mempermudah seorang guru atau pemberi pesan untuk menyampaikan pesan atau materi kepada penerima pesan atau materi dalam hal ini adalah siswa. Salah satu contoh media yang sering digunakan pada sekolah ini adalah media powerpoint. Walaupun di sekolah ini sudah menggunakan media powerpoint, tetapi perhatian siswa ataupun minat siswa masih sangat kurang. Hal-hal tersebut di ataslah yang menyebabkan bila diberikan tes hasil belajar oleh guru, hasilnya rendah.

Berdasarkan kenyataan tersebut di atas, maka perlu dilakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran agar nilai siswa meningkat. Masalah-masalah dalam proses pembelajaran seperti kejenuhan dan kurangnya semangat siswa,

gangguan dalam kelas, serta perhatian siswa yang rendah karena mengantuk perlu segera diatasi. Untuk masalah pelajaran Geografi berada diakhir jam pelajaran yang kebanyakan siswa merasa mengantuk, tidak mungkin memindahkan jam pelajaran Geografi ke jam pelajaran lain karena akan mengganggu jadwal pelajaran lain. Oleh karena itu harus diberikan solusi terhadap masalah-masalah di atas. Salah satu solusi pemecahannya adalah dengan penggunaan media yang menarik dan unik dalam pembelajaran. Media yang digunakan dapat menarik siswa untuk semangat belajar.

Media pembelajaran memiliki banyak macam, salah satunya adalah media Animasi. Peneliti mencoba untuk menggunakan media animasi yang merupakan salah satu contoh pemanfaatan teknologi dalam menunjang proses pembelajaran. Media animasi dapat meningkatkan semangat dan perhatian siswa untuk belajar, sehingga gangguan dalam kelas dapat diminimalisir, demikian juga bagi siswa yang mengantuk, akan membuat mereka tergerak untuk memperhatikan pelajaran. Serta penggunaan Animasi ini dapat menanamkan konsep dan pemaknaan yang sama dalam otak siswa dibandingkan dengan media lain seperti gambar.

Menurut Utami (2007), Animasi menjadi pilihan untuk menunjang proses belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa dan juga memperkuat motivasi, dan juga untuk menanamkan pemahaman pada siswa tentang materi yang diajarkan. Animasi yang pada dasarnya adalah rangkaian gambar yang membentuk sebuah gerakan memiliki keunggulan dibanding media lain seperti gambar statis atau teks. Animasi untuk menarik perhatian siswa dan memperkuat

motivasi, biasanya berupa tulisan atau gambar yang bergerak-gerak, Animasi yang lucu, aneh yang sekiranya akan menarik perhatian siswa. Keunggulan animasi dalam hal ini gambar yang bergerak adalah kemampuannya untuk menjelaskan suatu kejadian secara sistematis dalam tiap waktu perubahan. Hal ini sangat membantu dalam menjelaskan prosedur dan urutan kejadian.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas, penulis meneliti tentang ***“Pengaruh Media Animasi Macromedia Flash 8 dan Windows Movie Maker Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Hidrosfer”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas X yang menggunakan Media Animasi Macromedia Flash 8 dan Windows Movie Maker dengan hasil belajar siswa pada kelas X yang menggunakan Powerpoint?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada maka yang menjadi tujuan penelitian adalah “Untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas X yang menggunakan Media Animasi Macromedia Flash 8 dan Windows Movie Maker dengan hasil belajar siswa pada kelas X yang menggunakan Powerpoint”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang penggunaan media animasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi guru dalam memilih media animasi dalam proses pembelajaran langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan hasil belajar yang optimal.
2. Sebagai bahan informasi untuk para peneliti berikutnya yang ingin mengkaji tentang media pembelajaran dan model pembelajaran.
3. Sebagai bahan informasi bagi sekolah dalam memilih media dan model pembelajaran yang baik dalam proses pembelajaran.